

istiqomah

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

EDISI DZULHIJJAH 1441 H / AGUSTUS 2020 M

Santri PEMBANGUN NEGERI

31

MERDEKA DENGAN
KETAHANAN PANGAN



DAU Digital,
Download Sekarang



Appstore

Playstore

PEMERHATI
YATIM SAATINI
4.050

Andakah
Selanjutnya ?

Hotline Layanan:
0821 1500 2424

daū
DOMPET AMANAH UMAT
LEMBAGA AMIL ZAKAT

Member of
FOZ
FORUM ZAKAT

LAZ PROVINSI/
KABUPATEN/KOTA
DENGAN
KELEMBAGAAN
TERBAIK

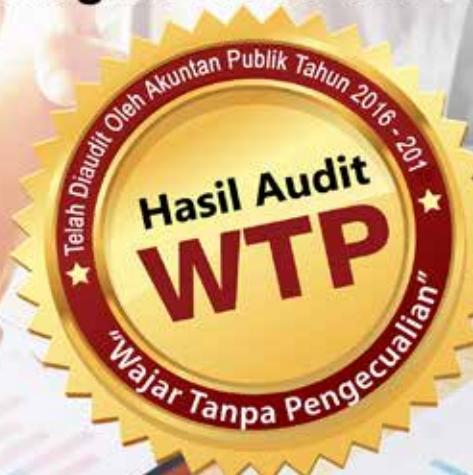


"Terimakasih,
tidak meletakkan
sembarangan
majalah ini, karena
ada lafadz Al-Qur'an
di dalamnya"

Terimakasih ATAS KEPERCAYAANNYA

Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat Sedati Sidoarjo
Telah di Audit Eksternal oleh akuntan publik
dengan hasil

Keuangan Tahun 2016-2019



**PASTIKAN ANDA BERZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT RESMI
DENGAN PENGELOLAAN TRANSPARAN DAN BISA DIPERTANGGUNGJAWABKAN**

Download Sekarang
DAU Digital



Santri Pemimpin Masa Depan



Tak terasa sudah memasuki bulan Agustus, itu tandanya sebentar lagi Indonesia akan merayakan hari kemerdekaan Republik Indonesia (RI) yang ke-75 tahun. Jangka waktu yang sangat memungkinkan untuk Negeri ini terus bangkit dan berbenah diri, meskipun faktanya masih banyak masyarakat belum menikmati arti dari kemerdekaan.

Ketika kemerdekaan telah diraih, maka tugas kita saat ini mengisi dengan tindakan sekaligus nilai positif demi kemajuan dan kemakmuran. Lantas siapa sih di antara elemen masyarakat yang harus memberikan *kontribusi* dan peran untuk mengisinya? Nah, salah satunya

adalah santri sebagai generasi penerus bangsa *insan* produktif dan sosok sang pemimpin masa depan.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak akan bergeser kaki seorang manusia dari sisi Allah, pada hari kiamat (nanti), sampai dia ditanya (dimintai pertanggungjawaban) tentang lima (perkara): tentang umurnya untuk apa dihabiskannya, masa mudanya digunakan untuk apa, hartanya diperoleh dari mana dan ke mana dibelanjakan, serta bagaimana dia mengamalkan ilmunya." (HR at Tirmidzi; no. 2416)

Nah, dengan adanya peran serta andil dari santri sebagai sosok seorang pemimpin semoga mampu untuk mewujudkan Nusantara ini menjadi sebuah negeri yang adil, makmur dan sejahtera, sebagaimana firman Allah SWT, "Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi." (QS. al-A'raf: 96).

Namun, apa saja sih yang mesti kita tau tentang itu semua? Selengkapnya tentang apa saja yang harus dilakukan dan dipersiapkan seorang santri dalam menjadi menjadi sosok pemimpin, semua telah dikupas tuntas oleh Tim Redaksi dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk "Santri Pembangun Negeri". {

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GK SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

Jl. Bango no. 26 Bunulrejo, Blimbing
Kota Malang, Telp. 0341-4379526

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompet Amanah Umat **DEWAN PENGARAH**: Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayah **PIMPINAN UMUM**: Moh. Takwil, M.Pd

STAF AHLI: A. Zakki **DEWAN REDAKSI**: Sugeng Pribadi, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, Indah

Permatasari, Zaini Syam, M.Pd, Lukman Hakim **PIMPINAN REDAKSI**: Siti Salama **REDAKTUR**

PELAKSANA: Hakim **REDAKSI**: Siti Salama, Ary Yasirlana, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE**: AZIS

KONTRIBUTOR: Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. Hl, Samsul Bahri, Fahmi Tibyan, Nurus Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, **DISTRIBUSI**: Taufik Hidayat, Syaiful,

Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
 AKTE NOTARIS : H.R . SUMARSONO, SH.
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
 NOMOR AKTA : 1
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
 NPWP : 02.210.865.8-643.000
 e-Mail : info@lazdau.org

06

SAJIAN KITA



Elly Zarti Fatonah, Pegawai Negeri
TABUNGAN QURBAN,
 MEMUDAHKAN UNTUK BERQURBAN

- 3 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Sepenggal Kisahku
- 10 Utama
- 14 Bincang Keummataan
- 15 Mutiara Hikmah
- 16 Kajian Agama
- 18 Wirausaha
- 19 Konsultasi Psikologi

- 20 Laporan Keuangan
- 22 Gallery
- 24 Mari Peduli
- 25 Dunia Remaja
- 26 Pemberdayaan
- 28 Hijrahku

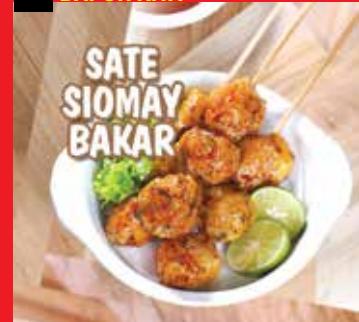
- 33 Doa
- 34 Kolom
- 36 Refleksi
- 38 Komik
- 39 Teka-teki Islami
- 40 Testimoni Aqiqoh
- 42 Serba Serbi



31 DAU UPDATE

**MERDEKA dengan
 KETAHANAN
 PANGAN**

41 DAPUR KITA



Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami **Pengawas:** Riana Wuryaningsih **Ketua Pengurus:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Sekretaris:** Abdurrahim Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **Dep. Pengembangan SDM:** Mumayyizah, S.Ag, M.Pd **Dep. Penghimpun Dana:** Aidatul Fitriyah **Dep. Pelayanan Umat:** Agus Asianto, Herman Khoirul **Dep. Kesehatan:** Dr. Suprapto, Dr. Widjy Andriani **CEO:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Direktur Korporat:** Moh. Takwil, M.Pd, **Direktur Fundraising:** Sugeng Priabadi, S.I.Kom, **Direktur Usaha Aqiqoh dan Bisnis:** Moh. Takwil, M.Pd, **Manager Keuangan:** Indah Permata Sari, **Manager Fundraising:** Luqman Hakim, **Manager Pendayagunaan:** Zaini Syam, **M.Pd Manager IT:** Abd. Azis Rofiqi, S.kom, **Manager Markom:** Siti Salama, S. I. Kom

REKENING PARTISIPASI DONASI :

**3170 0102 063 7532**

a/n. Panti Asuhan Istiqomah

**142 001 019 3729**

a/n. Yayasan Dompet amanah Umat

**709 221 2216**

a/n. Panti Asuhan Istiqomah

**710 709 1787**

a/n. LA Z Dompet Amanah Umat

**0409 722 955**

a/n. Yayasan Dompet Amanah Umat

**713 139 8306**

a/n. Graha Alqur'an Sidoarjo

**999 777 1238**

a/n. Graha Alqur'an Malang



TUGAS KITA BELUM SELESAI!

Iqbal Farabi Anas, A. Md. Fis (CEO LAZ DAU)

Empat 75 tahun yang lalu, telah resmi dinyatakan bahwa Negara telah merdeka dari segala bentuk penjajahan. Meski faktanya banyak sektor-sektor masih butuh perhatian dan segera harus dibenahi. Seperti banyak anak-anak tak bisa mengenyam pendidikan, mengentaskan kemiskinan serta mahalnya biaya hidup dan kesehatan.

Oleh karena itu, sepatutnya kita tidak hanya sekedar diam menerima hasil perjuangan para pahlawan dalam memerdekakan Indonesia, akan tetapi turut dalam mengentaskan permasalahan tersebut. Salah satu yang dapat kita lakukan ialah dengan berbagi dari sebagian rezeki yang kita miliki. Berbagi yang bernilai besar pahalanya di sisi Allah adalah berbagi dengan keistiqomahan.

Walaupun Ramadhan dan Idul Adha berlalu, kita tidak boleh berhenti untuk berbagi. Berbagi tidak hanya dapat menolong *mustahik* (si penerima) akan tetapi juga menolong diri kita (sebagai pemberi).

Karena, berbagi merupakan bagian dari bentuk syukur kita kepada Allah SWT, sedangkan syukur itu merupakan suatu kewajiban. Apabila kita ingkar atau tidak bersyukur, maka Allah murka pada diri kita. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Qur'an, yang artinya: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari nikmat-Ku, maka pasti azab-Ku sangat pedih (Q.S.Ibrahim Ayat 7).

Penting bagi kita untuk selalu bersyukur dengan berbagi. Apalagi, berbagi untuk membahagiakan yatim dan dhuafa. Karena hakikat dari harta yang kita sedekahkan adalah sebagai penolong untuk kita. Sesuai janji Allah, dengan bersedekah, Allah akan tambah nikmat pada kita. Sebaliknya jika kufur nikmat, Allah akan azab yang pedih bagi kita.

Lantas, kenapa begitu berat menyisihkan sebagian rezeki kita untuk mereka? Maka berbagilah, selagi ada rezeki dan selagi ada di dunia ini. {

**MUHIBBUL ZIBBRI,
PENERIMA BEASISWA DAU VOLUNTEER
BANYAK JALAN MENUJU ROMA**



“Tak apa-apa meski harus berjauhan dengan orang tua sekaligus keluarga demi cita-cita. Terpenting suatu saat aku bisa membahagiakan mereka”

barat pepatah banyak jalan menuju romawi, seperti itulah seharusnya sebagai manusia dalam melihat kacamata dunia. Tak perlu terlalu sedih sehingga membuat terlena dan terlalu memikirkan jalan yang tertutup, masih banyak pintu bisa kita gunakan untuk menggapai sekaligus mewujudkan cita-cita.

Terlahir dari keluarga menengah ke bawah, tak menyurutkan kehidupan Muhibbul Zibri dalam menuntut ilmu. Lahir di banda aceh pada tahun 1998, putra kedua dari pasangan Zainuddin dan Nur Laila ini memiliki cita-cita untuk bisa bekerja sebagai karyawan di perbankan syariah ataupun lembaga keuangan. Demi mewujudkan cita-citanya, dia rela merantau untuk menimba ilmu hingga di bangku kuliah.

Menjadi seorang mahasiswa yang menimba ilmu jauh dari keluarga, memang tidak mudah jika kita tidak siap. Hidup sebagai anak rantau artinya harus siap hidup secara mandiri atau mengurus kebutuhan hidup tanpa bantuan orang tua, misalnya mencari makan, mencuci pakaian dan mengelola keuangan.

Muhibbul, begitulah ia akrab disapa. Saat ini dia tengah menimba ilmu di salah satu universitas favorit di Surabaya yakni Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel. Bukan tanpa alasan ia memilih tanah jawa sebagai tempatnya untuk menimba ilmu, banyaknya akses dan kemudahan fasilitas dalam belajar di bangku kuliah menjadi salah satu keputusannya untuk merantau di tanah jawa.

Sesuai dengan cita-citanya, ia mengambil Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dimana

program studi tersebut merupakan salah satu Program Studi unggulan dan paling diminati di kampus UIN Sunan Ampel selain program studi pendidikan islam yang ada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK).

Sadar akan perjuangan orang tua dalam mendukungnya hingga berada di bangku kuliah, membuatnya semakin bersemangat untuk menyelesaikan pendidikannya dalam menempuh perkuliahan di UIN Sunan Ampel Surabaya. Berbagai tantangan dan cobaan selama perkuliahan tidak membuatnya patah semangat. Ia percaya bahwa apa yang diperjuangkan saat ini akan dirasakan manfaatnya di kemudian hari.

Keinginan dan semangat yang kuat dalam belajar membuatnya menjadi salah satu orang yang mendapatkan juara 1 dalam lomba *Essay Writing Competition* diselenggarakan oleh KSEI Ittihad IAIN Padangsidempuan. Tidak berhenti disitu, ia juga lolos sebagai penerima beasiswa BDV 2020 yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZDAU).

“Tidak semua orang bisa kuliah di luar daerahnya dengan biaya hidup yang mahal, tapi itu semua bukanlah sebuah hambatan yang harus kita takuti, banyak peluang seperti beasiswa, akses dan fasilitas belajar yang gratis dan mudah bisa kita manfaatkan untuk mengatasi tantangan dan hambatan tersebut serta yang terpenting ketika kita sudah berani memutuskan untuk merantau maka kita harus siap untuk mandiri dan belajar dengan sungguh-sungguh” Ucap Muhibbul.

(Naskah : M. Afiq)

Elly Zarti Fatonah, Pegawai Negeri

TABUNGAN QURBAN, MEMUDAHKAN UNTUK BERQURBAN

“Pada tiap-tiap lembar bulunya itu akan memperoleh (pahala) satu kebaikan.”

(HR. Ahmad dan Ibnu Majah)

Ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh setiap muslim untuk menambah catatan amal kebaikannya. Diantara yang dapat dilakukan adalah dengan mengerjakan ibadah sunnah mengiringi ibadah wajib lainnya. Bentuknya sangat banyak dan nilai pahalanya pun juga berbeda-beda. Seperti halnya yang baru saja kita lakukan ialah ibadah qurban.

Mungkin banyak dari kita, ketika mendekati ibadah qurban baru menyisihkan rezeki yang dipunya. Padahal itu semua bisa disiapkan dari bulan-bulan sebelumnya, bahkan setelah Idul Adha selesaipun bisa melakukannya. Caranya cukup mudah yakni dengan mengikuti Program Tabungan Qurban, seperti yang diprogramkan oleh Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU).

Tepat satu tahun yang lalu, saya mengikuti program ini dengan begitu sangat bahagia. Kalau ditanya, kenapa saya berminat mengikuti? Jawabannya cukup sederhana, karena bagi saya ini salah satu program bagus. Dimana memfasilitasi kita yang ingin berqurban tetapi tidak punya uang cash, bisa menabung dulu setiap bulannya. Sehingga rasanya jauh lebih ringan dan sangat mudah untuk menyisihkannya.

Selain itu dengan mengikuti Program Tabungan Qurban, mimpi untuk berqurban pun bisa terlaksana tahun ini. Walau hanya dengan

seekor kambing, tapi sungguh rasa bahagia untuk berbagi sangat luar biasa. Bagi saya, itu merupakan salah satu bentuk rasa syukur terhadap segala yang diberikan oleh Allah *Ta’ala* untuk saya dan keluarga, sekaligus berbagi dengan mereka yakni para yatim dan dhuafa.

Kalau ditanya mengenai susah atau tidaknya ketika menyisihkan uang untuk ditabung, pasti saya akan dengan jelas menjawab sama sekali tidak. Karena dari awal memang niatnya untuk berqurban sekaligus bersedekah. *“Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

Oh ya, bagi saya berbagi itu memberikan sesuatu kepada sesama yang mungkin akan bermanfaat bagi mereka. Walaupun itu hanya sedikit sesuai kemampuan kita dan sangat sederhana.

Perjalanan saya berbagi untuk para yatim dhuafa memang belum lama, tapi saya berusaha untuk beristiqomah. Jujur saja, kalau ditanya soal terinspirasi dari mana melakukannya, jawabannya ya dari

LAZ Dompet Amanah Umat yang selalu berkomitmen untuk meningkatkan kepedulian untuk berbagi terhadap sesama.

Dan *alhamdulillah*, sampai sekarang saya tak pernah menyesal untuk berbagi malah rasanya bahagia bisa membantu dan meringankan sedikit beban mereka. Terkadang dalam batin saya juga sering kesal sama diri sendiri, kenapa kok tidak bisa memberi banyak lagi. Tapi *insyaallah* kalau ada rezeki lebih, pasti akan saya gunakan untuk memberi walaupun bukan dengan berupa materi.

Banyak sekali balasan yang Allah beri, baik berupa kesehatan keluarga sampai selalu diberikan kelancaran dalam segala urusan. Doakan saya ya, agar tahun depan bisa kembali berqurban dan selalu istiqomah untuk berbagi kepada sesama. Aamiin ... **seperti yang dituturkan kepada: Salama.**



SANTRI PEMBANGUN NEGERI



“ Ada tujuh golongan manusia yang akan dinaungi oleh Allâh dibawah naungan ‘Arsynya pada hari tidak ada naungan selain naungan Allâh Azza wa Jalla (yaitu) : imam yang adil; Pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allâh; Seorang laki-laki yang mengingat Allâh dalam kesunyian (kesendirian) kemudian dia menangis (karena takut kepada adzab Allâh); Seorang laki-laki yang hatinya selalu bergantung dengan masjid-masjid Allâh; Dua orang yang saling mencintai, mereka berkumpul dan berpisah karena Allâh Azza wa Jalla ; Dan seorang laki-laki yang diajak berzina oleh seorang perempuan yang memiliki kedudukan dan cantik akan tetapi dia menolak dan berkata, ‘Sesungguhnya aku takut kepada Allâh.’ Dan seorang laki-laki yang bersedekah dengan sesuatu yang ia sembunyikan, sampai-sampai tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya.” [HR. Al-Bukhâri dan Muslim]

Kini bangsa Indonesia sudah memasuki usia ke 75 tahun merdeka, namun dalam jangka waktu ini harus terus bangkit serta berbenah diri. Meskipun kenyataan dalam masyarakat banyak yang belum mendapatkan kenikmatan arti dari merdeka sesungguhnya. Ketika sudah bebas dari jajahan, maka tugas kita selanjutnya yakni mengisi dengan tindakan positif.

Lantas siapa di antara elemen masyarakat harus memberikan kontribusi dan peran untuk mengisi kemerdekaan? Nah, salah satunya adalah santri generasi penerus bangsa. Karena memiliki karakteristik yang sangat melekat dengan sebutan santri adalah hidup sederhana, mandiri, solidaritas tinggi serta mempunyai sifat tawaduk. Tak salah jika dalam pandangan mayoritas warga selalu percaya bahwa mereka memiliki kualitas moral.

Setidaknya dalam pandangan umum keberadaan santri harus selalu mampu menampakkan pola sikap dan pola pikir kesantriannya, ketika ia kembali berbaur dalam kehidupan masyarakat dengan modal moral dan ilmu pengetahuan yang didapat dalam pesantren. Apapun profesiya, nilai religious serta nilai sosial harus tetap menjadi karakter dalam dirinya, sehingga dari setiap sikapnya akan selalu menjadi contoh untuk orang lain.

Jika kita kembali membaca sejarah kemerdekaan Indonesia, pasti akan ditemukan banyak sekali catatan. Bahwa, salah satu yang menjadi penggerak kemerdekaan tidak terlepas dari orang-orang kalangan pondok pesantren. Termasuk di dalamnya adalah para santri yang dipimpin langsung oleh Kiai.

Nah peran santri pada saat itu sangat terlihat jelas, eksistensinya pun tidak hanya tentang individu yang berorientasi kehidupan akhirat. Namun mereka juga memikirkan nasib bangsa Indonesia, dimana masih teraniaya dan disiksa oleh para penjajah. Bagi mereka, menjaga sekaligus membela keutuhan bangsa

serta negara merupakan anjuran dalam ajaran agama Islam. "Diriwayatkan dari sahabat Anas; bahwa Nabi SAW ketika kembali dari bepergian, dan melihat dinding-dinding madinah beliau mempercepat laju untanya. Apabila beliau menunggangi unta maka beliau mengerakkannya (untuk mempercepat) karena kecintaan beliau pada Madinah. (HR. Bukhari, Ibnu Hibban, dan Tirmidzi)

Semoga peran dan kontribusi santri mampu membawa bangsa Indonesia untuk tetap dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan mampu mentasbihkan diri untuk berkontribusi dalam merealisasikan nilai-nilai kemerdekaan di segala aspek kehidupan. Agar para syuhada dan pejuang bangsa yang telah beristirahat di alam sana bisa tersenyum bahagia.

Tujuh Hakikat Kemerdekaan

Bangsa manapun, pasti menginginkan kehidupan yang bebas dan mandiri. Untuk itulah, setiap Negara yang terjajah di berbagai belahan dunia bangkit memperjuangkan kemerdekaan. Sebagai bangsa Indonesia, sepatutnya kita bersyukur karena selama 75 tahun terbebas dari jajahannya. Namun demikian, bukan berarti setelah merdeka dari penjajahan secara fisik lantas kemerdekaan hakiki bisa serta merta diwujudkan.

Kemerdekaan yang hakiki berarti bebas dari penjajahan, bebas dari tahanan dan bebas dari kekuasaan. Sedangkan menurut pandangan Islam, itu semua terwujud saat manusia terbebas dari segala bentuk penghambaan dan perbudakan oleh manusia. Dengan kata lain Islam menghendaki agar manusia benar-benar merdeka dari segala bentuk penjajahan, eksplorasi, penindasan, kezaliman, perbudakan dan penghambaan oleh manusia lainnya.

Menurut Gus Dur kemerdekaan yang diproklamasikan oleh para founding fathers dapat terwujud, karena setidaknya harus

menyatakan beberapa hal mendasar menjadi unsur-unsur utamanya. Hal ini juga sebagai alasan fundamental bangsa Indonesia untuk melangkah ke depan sebagai modal moral, spiritual, maupun material. Ada tujuh pernyataan tentang hakikat kemerekaan.

“Menurut Gus Dur ada tujuh pernyataan hakikat kemerdekaan, point pertama kemerdekaan merupakan proses perjuangan menentukan nasib sendiri daripada keadaan yang bebas dari segala soal, kesulitan, dan hambatan. Point kedua, hak yang mendasar bagi setiap manusia. Point ketiga, musuh kemerdekaan bukanlah kekuasaan masyarakat sekaligus negara, melainkan kesewenang-wenangan. Point keempat, mensyaratkan susunan dan penggunaan kuasa kemasyarakatan dan kenegaraan tertentu. ” tutur Ustad H. Maskhun, M. Hl.

Sedangkan point kelima, kemerdekaan sulit bertahan bahkan dalam susunan kuasa kemasyarakatan dan kenegaraan yang terpusat di beberapa tangan. Point keenam, semakin berfungsi dalam susunan kuasa kemasyarakatan dan kenegaraan yang tersebar dengan maksimal. Point terakhir berfungsi dalam suatu pengelolaan hidup masyarakat dan negara yang secara seimbang menghubungkannya dengan perasaan senasib sepenanggungan dan persamaan hak.

Pembelajaran Sejak Usia Dini

Kalau kita ingin mendapatkan sosok santri yang unggul dan mampu membangun negeri dengan kualitas memiliki agama serta ilmu pengetahuan luas, maka tak ada salahnya menyiapkan mereka dari usia dini. Dan cara inilah yang diterapkan oleh Panti Asuhan Istiqomah. Berbagai cara mereka lakukan demi mendapatkan para pemuda, siap berjuang di jalan Allah dengan mempunyai ilmu luas.

“ Alhamdulillah, di Panti Asuhan Istiqomah mempunyai banyak sekali program rutin setiap

harinya setelah sholat subuh sampai sholat isya’ yang siap membantu mereka dalam mendapatkan ilmu dunia sekaligus akhirat. Beberapa di antaranya yakni pembelajaran ilmu Fiqih, Tarikh dan Akhlaq, Muhadharoh tempat di mana mereka akan banyak mendapatkan ilmu tentang kepemimpinan dan juga ada kajian-kajian Islam serta kajian-kajian sekaligus pembelajaran materi sekolah,” tutur Imam Very Fauzi, S.Mat, Kepala Panti Asuhan Istiqomah.

Bukan hanya itu saja, Panti Asuhan Istiqomah juga mempunyai program-program menyenangkan yang bisa menjernihkan tubuh sekaligus pikiran.

“Kami juga mempunyai program rihlah atau biasa para santri menyebutnya berlibur, yang kami adakan seminggu sekali. Tujuan program kami untuk merelaksasi pikiran sekaligus tubuh,” tambahnya.

Menjadi Santri Berprestasi

Kalau kita berbicara dan membahas tentang sosok seorang santri, maka tak cukup rasanya jika hanya diberi waktu sehari untuk membahas mereka. Bukan karena hal sepele yang akan dibebankan, tapi masalah tanggung jawab yang akan diemban demi kemajuan sebuah bangsa. Banyak cara mereka lakukan demi melaksanakan itu semua, salah satunya dengan berprestasi. Seperti yang dilakukan oleh salah satu santri pondok pesantren di Sidoarjo.

“Alhamdulillah, prestasi yang saya dapatkan ini setidaknya bisa membuktikan kalau menjadi santri pun bisa berprestasi, ” tutur M. Ardiansyah Putra.

Kita sebagai generasi penerus bangsa, sosok santri harus bisa mengimbangi ilmu pengetahuan dengan ilmu agama. Karena nantinya kita yang akan menjadi penerus perjuangan para pahlawan untuk melindungi dan membela Negara Indonesia. {



INDONESIA NEGARA KESEPAKATAN

H. Ainul Yaqin, M.Si. Sekum MUI Jatim

Kaum muslimin yang menjadi penduduk mayoritas di negeri ini telah sejak awal tercatat memberikan andil yang dominan dalam sejarah perjuangan melawan penjajah. Tokoh-tokoh seperti Pati Yunus, Sultan Hairun, Sultan Ageng Tirtoyoso, Sultan Agung, Sultan Hasanuddin adalah para penguasa-penguasa muslim yang gigih menghadapi kaum penjajah. Berikutnya nama-nama seperti Antasari, Diponegoro, Teuku Umar, teuku Cik Ditoro, Cut Nyak Dien, Imam Bonjol, dan lain sebagainya, adalah nama-nama yang terabadikan oleh sejarah sebagai pejuang pengusir penjajah.

Memasuki era pergerakan nasional, para tokoh-tokoh Islam mulai berpikir tentang negara modern yang merdeka. Maka tampillah para pemikir dan aktivis pergerakan nasional dari kalangan muslim. Di sinilah mulai nampak pergulatan sekaligus cita-cita dan harapan seputar ideologi negara.

HOS Tjokroaminoto tokoh pergerakan nasional senior pendiri Sarekat mempunyai pandangan bahwa meskipun satu tatanan negara dibentuk dengan konsep republik ataupun monarki dengan parlemen, yang keduanya menggunakan prinsip demokrasi, akan tetapi peraturan yang dibuat oleh manusia akan mengakibatkan ketimpangan-ketimpangan. Peraturan seperti ini selalu akan memihak kepada kaum yang kuat dan kaya, bukan kepada rakyat miskin. Tjokroaminoto

kemudian menegaskan bahwa negara yang ditata berdasarkan Islam lah yang merupakan sistem sosialisme yang sejati. Peraturan-peraturan muslim adalah peraturan yang berasal dari Tuhan yang berdiri di atas segala apa saja, sehingga tidak ada individu atau kelompok mana pun yang dapat mengubah peraturan-peraturan untuk kesenangan sendiri.

Soerjopranoto aktivis Sarikat Islam yang pernah aktif di Budi Utomo mewacanakan een Islamietische regeering (suatu pemerintahan Islam). Senada dengan itu, dokter Soekiman Wirjosandjojo tokoh Masyumi, seorang aktivis yang lebih muda dari Tjokroaminoto mewacanakan een eigen Islamietisch bestuur orden een eigen vlag (kekuasaan Islam di bawah bendera sendiri).

Dari kalangan ulama NU, bahtsul masail yang diselenggarakan pada Muktamar NU ke 11 di Banjarmasin 9 Juni 1936 M menghasilkan keputusan bahwa Indonesia menurut para ulama adalah Darul Islam karena telah pernah dikuasai sepenuhnya oleh orang Islam. Walaupun telah direbut oleh kaum penjajah kafir, tetapi nama Darul Islam tetap selamanya

Seperti diuraikan di atas, merupakan contoh-contoh saja, bahwa kalangan muslim jauh sebelum kemerdekaan mencita-citakan negara yang akan dibentuk adalah negara berdasarkan syari'at Islam.



Hagia Sophia dan Muhammad Al-Fatih

Oleh: **Moh Takwil, M.Pd.** Direktur Operational DAU dan Dosen UINSA Surabaya



Kabar gembira bagi umat Islam dengan kembalinya Hagia Sophia menjadi Masjid berdasarkan keputusan Erdogan Presiden Turki. Hagia Sophia pada awalnya adalah greja yang dibebaskan oleh Muhammad Al-Fatih melalui tebusan harta pribadinya setelah terjadinya penaklukan Konstantinopel. Kemudian Al-Fatih mewakafkannya untuk dijadikan masjid. Muhammad Al-Fatih sebagai Sultan yang berhasil mewujudkan bisyaroh rasulullah:

"Sungguh Konstantinopel pasti ditaklukkan, maka sebaik-baik pemimpin adalah pemimpin penaklukan itu dan sebaik-baik pasukan adalah pasukan itu."

Peristiwa penaklukan Konstantinopel dilakukan dimulai 26 Rabiul Awal sampai bisa ditaklukkan pada fajar hari Selasa 20 Jumadul Ula 857 H. penaklukan berlangsung selama sekitar dua bulan. Ketika Al-Fatih berhasil menaklukkan kota Kostantinopel, Al-Fatih turun dari kudanya kemudian bersujud kepada Allah SWT sebagai bentuk syukur atas anugerah kemenangan dan disematkannya sebaik-baik pemimpin pasukan pada dirinya.

Kemudian Al-Fatih menuju gereja Hagia Shofia. Di situ rakyat Bizantiy dan para rahibnya berkumpul. Al-Fatih memberikan jaminan keamanan kepada mereka. Al-Fatih memerintahkan untuk mengubah gereja Hagia Shofia menjadi masjid. Ia memerintahkan agar didirikan masjid di tempat makam shahabiy yang agung Abu Ayyub al-Anshari yang termasuk dalam barisan gelombang pertama untuk menyerang Konstantinopel dan wafat di sana rahimahullahu wa radhiya 'anhu.

Al-Fatih yang digelari dengan gelar tersebut setelah penaklukan itu, memutuskan menjadikan Konstantinopel sebagai

ibukota negaranya menggantikan Edirne. Ia memberikan sebutan kepada Konstantinopel setelah penaklukannya dengan Islam Bul yakni kota Islam "Dâr al-Islâm" dan kemudian terkenal dengan Istanbul. Kemudian Al-Fatih memasuki kota dan menuju Hagia Shofia dan melaksanakan shalat di situ dan menjadi masjid berkat karunia, nikmat dan anugerah Allah, Hagia Shofia terus begitu sebagai masjid yang suci dan bersinar, dimakmurkan oleh orang-orang mukmin.

Kemakmuran Masjid Hagia Sophia berakhir setelah Mushtafa Kamal pemimpin sekuler pertama turki melarang sholat berjamaah di masjid tersebut. Peristiwa ini setelah runtuhan kekhilafahan turki utsmani digantikan dengan sistem republik dengan presiden pertamanya Mushtafa Kamal. Mushtafa Kamal merubah masjid Hagia Sophia menjadi museum untuk dikunjungi oleh para pelancong dimulai pada tahun 1934. Tepat 86 tahun Hagia Sophia menjadi museum, hingga tahun 2020 ini Erdogan mengumumkan untuk dibukanya kembali menjadi Masjid. Dikembalikan pada fungsi awal sejak keberhasilan Al-Fatih menaklukkan Konstantinopel.

Berubahnya kembali Hagia Sophia menjadi masjid dapat menjadi pelajaran yang berharga bagi umat Islam. Pertama, bisyaroh rasul pasti benar yaitu ditaklukannya Kostantinopel oleh sebik-baik pasukan dan sebaik pemimpin, kini tinggal bisyaroh yang kedua yaitu akan ditaklukannya Kota Roma. Kedua, pentingnya persatuan dalam Islam yaitu persatuan dalam akidah, persatuan yang tidak dibatasi oleh skat-skat Negara-bangsa. Ketiga, persatuan dalam Islam membutuhkan institusi politik untuk melindungi kaum muslim dimanapun berada, sehingga di belahan dunia manapun kaum muslim tetap merasa aman dan dilindungi oleh pemimpinnya. Wallahu A'lam.

Cinta Tanah Air

"Diriwayatkan dari sahabat Anas; bahwa Nabi SAW ketika kembali dari bepergian, dan melihat dinding-dinding madinah beliau mempercepat laju untanya. Apabila beliau menunggangi unta maka beliau menggerakkannya (untuk mempercepat) karena kecintaan beliau pada Madinah."

(HR. Bukhari, Ibnu Hibban, dan Tirmidzi).



Kemerdekaan Hakiki

 Setiap tanggal 17 Agustus kita memperingati hari kemerdekaan Indonesia dari penjajahan fisik dan mental selama 3,5 abad. Sejak tanggal 17 Agustus 1945 ketika kemerdekaan diproklamirkan Hingga saat ini, usia Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sudah memasuki 75 tahun. Kemerdekaan yang hakiki berarti bebas dari penjajahan, bebas dari tahanan, bebas dari kekuasaan, bebas intimidasi, bebas tekanan, dari nilai dan budaya yang mengungkung diri kita. Kemerdekaan keadaan (hal) berdiri sendiri (bebas, lepas, tidak terjajah lagi, dan sebagainya); kebebasan adalah hak segala bangsa oleh karena itu penjajahan di atas dunia harus dihapuskan.

"Atas berkat rakhmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya" Itu adalah salah satu petikan pembukaan UUD 1945 yang menunjukkan bahwa Bangsa Indonesia mengakui serta berikrar bahwa kemerdekaan yang diraih adalah rahmat, karunia serta nikmat besar dari Allah SWT. Oleh karena itu kita wajib mensyukuri rahmat, nikmat serta karunia yang berupa kemerdekaan ini dengan harapan agar kita sebagai bangsa Indonesia selalu mendapatkan tambahan rahmat, nikmat dan karunia serta tidak mendapatkan adzab dan siksa-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT.

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (ni'mat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (ni'mat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih." (QS Ibrahim ayat 7)

Menurut Gus Dur Presiden ke-4 RI, kemerdekaan yang diproklamasikan oleh para founding fathers dapat terwujud karena setidaknya harus menyatakan beberapa hal mendasar yang menjadi unsur-unsur utamanya. Hal ini juga sebagai alasan fundamental bangsa Indonesia untuk melangkah ke depan sebagai modal moral, spiritual, maupun material. Berikut tujuh pernyataan tersebut:

Pernyataan pertama, kemerdekaan lebih merupakan proses perjuangan menentukan nasib sendiri daripada keadaan yang bebas dari segala soal, kesulitan, dan hambatan. Pada tanggal 18 Agustus 1945, bangsa dan negara Indonesia menjamin dalam

Undang-Undang Dasar (UUD)-nya bahwa sistem yang menghambatnya (penjajahan) tidak sesuai dengan peri-kemanusiaan dan peri-keadilan.

Pernyataan kedua, kemerdekaan adalah hak, hak yang mendasar bagi setiap manusia. Karena itu, harus dijamin dalam hidup kemasyarakatan, terutama dalam hidup berbangsa dan bernegara. Sejak 17 Agustus 1945 sampai dengan 17 Agustus 1959, perangkat hidup kebangsaan dan kenegaraan Indonesia disusun dan digunakan sedemikian rupa sehingga kemerdekaan justru terancam oleh tindakan sewenang-wenang (license).

Pernyataan ketiga, musuh kemerdekaan bukanlah terutama kekuasaan masyarakat dan negara, melainkan kesewenang-wenangan (license) dalam penggunaan kekuasaan itu. Tergantung dari susunan dan penggunaannya, kuasa kemasyarakatan dan kenegaraan bisa mempersempit dan memperbesar peluang bagi kemerdekaan. Dari 17 Agustus 1959 sampai Maret 1966, susunan kuasa kemasyarakatan dan kenegaraan begitu terpusat di satu tangan seorang pemimpin, sehingga kemerdekaan tidak saja tertekan, tetapi juga telah mengakibatkan malapetaka kemiskinan dan kekerasan.

Pernyataan keempat, kemerdekaan mensyaratkan susunan dan penggunaan kuasa kemasyarakatan dan kenegaraan tertentu. Semakin terpusat kuasan itu di satu tangan, semakin tak berfungsi kemerdekaan sebagai kaidah hidup kemasyarakatan. Sejak Maret 1966, susunan kuasan kemasyarakatan dan kenegaraan kita sudah disebar meskipun harus diakui bahwa penyebaran itu masih sangat terbatas.

Pernyataan kelima, kemerdekaan sulit bertahan bahkan dalam susunan kuasa kemasyarakatan dan kenegaraan yang terpusat di beberapa tangan. Beberapa tahun belakangan ini, kurang berfungsinya kemerdekaan makin disadari sebagai biang keladi berbagai

kesulitan, seperti lambatnya laju produktivitas, mutu produk yang kurang memadai, meski daya cipta masyarakat dan daya kerja aparat kekuasaan yang rendah.

Pernyataan keenam, kemerdekaan semakin berfungsi dalam susunan kuasa kemasyarakatan dan kenegaraan yang tersebar dengan maksimal. Karena itu, risiko ancaman kesewenang-wenangan memang sangat tinggi, tapi ini mungkin bisa dicegah oleh jaminan persamaan hak bagi semua. Bila pengalaman masyarakat dan negara lain di dunia begitu diperhatikan, maka nyatalah bahwa kemerdekaan (liberty) selalu bergandeng dengan rasa persaudaraan senasib sepenanggungan (fraternity), dan persamaan hak (equality). Semua ini bukan barang jadi, tapi harus diramu, dipelihara, dan dikembangkan secara tekun terus menerus.

Pernyataan ketujuh, kemerdekaan paling mungkin berfungsi dalam suatu pengelolaan hidup masyarakat dan negara yang secara seimbang menghubungkannya dengan perasaan senasib sepenanggungan dan persamaan hak. Upaya yang tak habis-habis dalam memelihara keseimbangan ini bisa disebut demokrasi, di mana kemerdekaan hidup dan tanggung jawab yakni keseimbangan dengan persamaan hak bagi semua, serta dengan perasaan senasib sepenanggungan. Mencapai keseimbangan ini adalah tugas masyarakat dan bangsa Indonesia sejak sekarang.

Tujuh pernyataan Gus Dur tersebut menjelaskan tentang hakikat kemerdekaan yang dipotret secara historis lalu dikontekstualisasikan dengan perkembangan zaman sehingga bersifat reflektif. Kemerdekaan bukan hanya langkah awal membangun kemanusiaan yang beradab, tetapi juga mewujudkan kemakmuran dan keadilan sosial, baik dalam skala nasional maupun global.

والله اعلم بالصواب



KEPASTIAN DITENGAH KETIDAKPASTIAN



Fahmi Tibyan | Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM), Co-Fonder Quanta Academy, sme-institute.id, Konsultasi via email : quantsukses@gmail.com

Tidak ada yang tahu kapan pandemic Covid-19 ini berakhir. Demikian yang disampaikan oleh Accenture Indonesia, sebuah perusahaan global konsultan manajemen dalam sebuah diskusi online yang saya ikuti kemarin.

Memang banyak yang memberikan prediksi puncak pandemic ini di Indonesia pada bulan puasa demikian awal yang disampaikan BIN, kemudian ada sebuah sumber yang menyatakan di bulan Mei, Agustus, bahkan ada salah satu pakar ekonomi yang juga menyatakan pada bulan September.

Namun melihat situasi hari ini yang menyebutkan kemarin ada pelonjakan jumlah pasien, rasanya lebih baik kita tidak perlu melihat kurva yang dipublikasikan. Toh juga tidak tidak berdampak apa apa terhadap kondisi kita hari ini.

Dalam status status saya sebelumnya memang saya cenderung untuk lebih baik bersiap dengan kondisi terburuk daripada kita berharap ada keajaiban diluar kemampuan kita bahwa dalam waktu dekat keadaan akan berubah.

Itu sama seperti ketika kita tidur kemudian bermimpi buruk, dan tiba tiba terbangun gelagapaan dan bersyukur ternyata hanya mimpi. Ini berbeda. Kejadian ini bukan mimpi namun realitas yang terjadi dan kita alami saat ini.

Ada yang menarik ketika saya berbicara dengan para pelaku usaha baik skala mikro kecil maupun menengah. Bila diawal pandemic,

mereka cenderung untuk menyalahkan keadaan, termasuk menyalahkan berbagai kebijakan yang sangat mempengaruhi bisnis mereka yang membuat omset menjadi drop bahkan nol.

Pada masa ini mereka sebagian besar menyadari dan menerima keadaan dan sudah melakukan kegiatan kegiatan bisnis untuk survive. Dalam kondisi ini teori dan jurus jurus umum tentang bisnis sudah tidak berlaku lagi. Mungkin sudah banyak webinar bisnis yang diikuti, namun sepertinya semakin banyak tips tips yang di dengar, mungkin malah membuat semakin bingung.

Saya jadi ingat ada area dalam diri kita yang bisa kita kuasai. Ada area yang tidak bisa kita kuasai. Hari ini fokuslah pada area yang kita kuasai dan bisa kita dilakukan, walaupun sekecil apapun itu. Inilah insting usaha mikro kecil. Dalam suasana ketidakpastian ini usaha mikro kecil justru lebih gesit untuk mencari celah celah peluang bisnis, mengeksekusi dengan cepat.

Tentunya berbeda dengan perusahaan besar yang sudah punya core bisnis untuk shifting membutuhkan waktu dan sumberdaya yang relative besar. Usaha mikro kecil telah terbukti tahan terhadap krisis ekonomi 1998. Namun krisis yang dipercepat karena Covid-19 ini usaha mikro kecil yang paling awal terkena dampak akibat pembatasan gerak.



Menjalani dalam Hubungan tidak Sehat

Oleh : Syamsul Huda, M.Psi,
PNLP., Cht., Psikolog

Pertanyaan

Saya sudah menjalani hubungan kurang lebih 2 tahun dengan pasangan saya. Namun sering kali ketika dia berbuat salah, saya selalu memaafkan. Sedangkan ketika dia berbuat salah, dia selalu tidak mau memaafkan sampai saya harus membawakan apa yang dia inginkan jika mau di maafkan.

Bukan hanya itu saja, dia sering juga melakukan kekerasan, tapi lagi-lagi selalu saya maafkan. Ketika ingin putus, saya tidak berani untuk bilang ke dia. Nah kira-kira apa yang harus saya lakukan?



Sdri. Y

Jawaban

Dari apa yang anda ceritakan saya mencoba simpulkan anda berada dalam sebuah relasi (bertunangan / berpacaran) yang tidak harmonis.

Ada kesan perilaku egosentrisk dan Childies dari pasangan anda ketika anda meminta maaf dan baru di maafkan jika anda membawakan sesuatu yang dia inginkan. Juga anda menceritakan adanya kekerasan fisik dalam hubungan anda.

Ini sudah tidak harmonis dan tidak sehat.

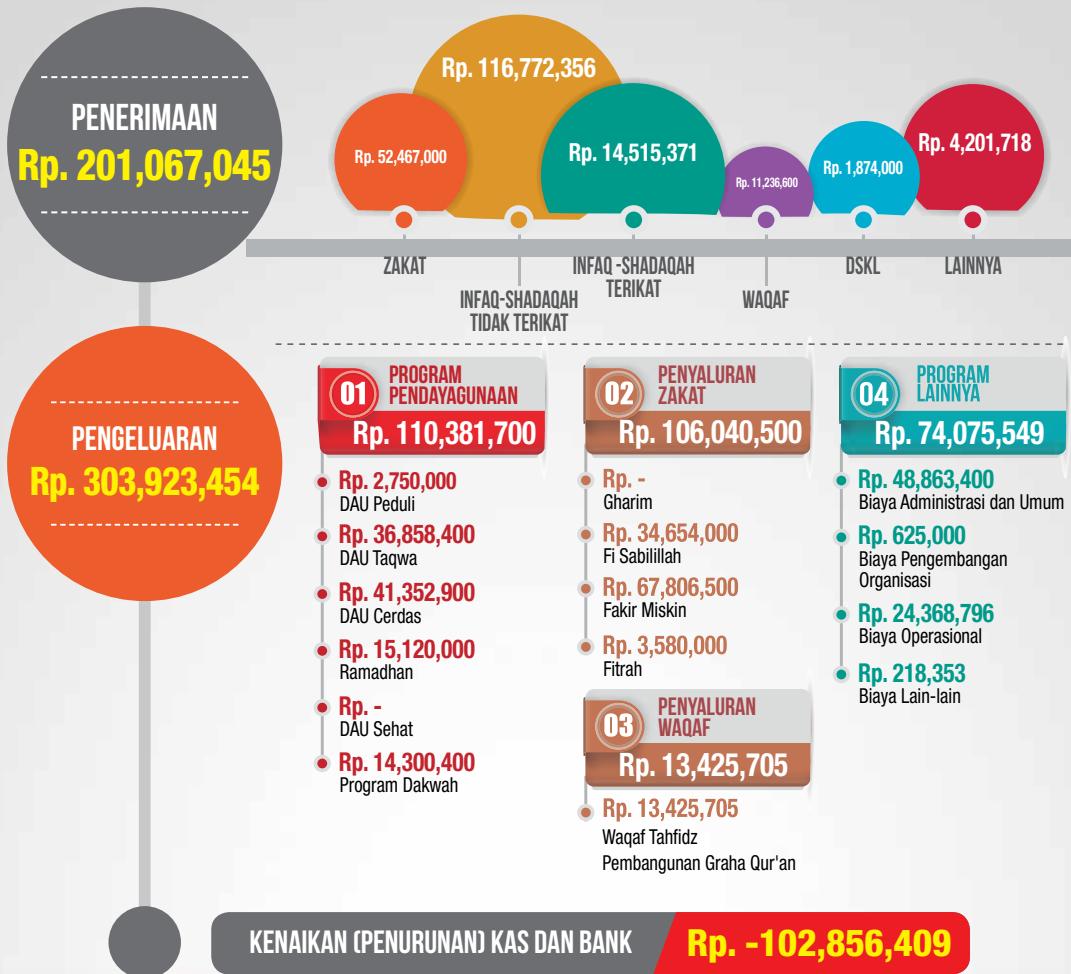
Berumah tangga adalah sebuah perjalanan panjang relationships dari dua pribadi yang berbeda.

Betul bahwa kita tidak akan bisa menemukan orang yang betul-betul sama dengan kita dalam hal kepribadian, pola pikir, value dan lain sebagainya. Tetapi setidaknya perbedaan itu jangan terlalu lebar, karna hal tersebut akan menjadi benih konflik dalam hubungan anda.

Selama hubungan anda belum resmi, pertimbangkanlah dengan lebih mendalam apakah hubungan anda layak di lanjutkan atau anda mencari calon pasangan yang jauh lebih baik dan lebih dewasa dalam bersikap.

Salam

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE JUNI 2020



DONATUR BARU BULAN JUNI 2020

No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi
1	LAILA MARHAMAH	100,000
2	ANNISA MEGA PRASETYANINGRUM	50,000
3	DINA SUSANTI	250,000
4	KHANZA AZKADINA AL ULA	50,000
5	NURI ISLAMIA	50,000
6	AYIK WUNANDAR SARI	50,000
7	MARIYA ULFA	100,000
8	SISWATI	150,000

No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi
9	SUHENDRIONO.S	50,000
10	KARNANINGSIH	50,000
11	EDDY PRAYITNO	50,000
12	SUPRIJADI.B.A.	30,000
13	HAYU MAULANI MAHARDIKA	25,000
14	ALM.ANDRIONO	25,000
15	RONNY JANU KRISDIAN	25,000

SEDEKAH JARIYAH

Hadits nabi "apabila anak adam imanu selama seinggal di dunia,

Maka berputusah semuanya akibat

Tiga perkara : 1. Shodaqoh jariyah, 2. Jimu yang bermanfaat,

3. Anak sholih yang mendapatkan kedua orang tuanya"

(HR. Muslim no. 3633)

KARPET MUSHOLLA

- PASTI PERNAH MERASAKAN SHOLAT TIDAK NYAMAN KARENA KARPET SUDAH USANG
- SIAPKAN BEKAL TERBAIK UNTUK MASA DEPAN AKHIRAT ANDA
- PAHALA MENGALIR TIADA HENTI

UNTUK PENYALURAN :

Graha Al-Qur'an
(Rumah Tahfidz Yatim Dhuafa)

Musholla
Panti Asuhan Istiqomah

Salurkan donasi anda melalui :

Bank Mandiri Syariah
710 709 2787
A/n. Panti Asuhan Istiqomah

Dibutuhkan Donatur
Dermawan dengan
donasi minimal
RP 100.000

ODO

BSM



SCAN DI SINI



0821 1500 2424
031 8912324

Sedekah Kasur

UNTUK YATIM DHUFA

RP 250.000,-

PER UNIT

REKENING DONASI :

MANDIRI SYARIAH : 709 221 2216

A/n. Panti Asuhan Istiqomah

Mohon setelah transfer konfirmasi
ke **031 891 2324. 0821 1500 2424 (Telp/WA)**



01

Ringankan beban masyarakat di tengah pandemi Covid-19, Kitabisa.com bersama FozJatim dan Dompet Amanah Umat (DAU) bersinergi bersama untuk membagikan 100 paket yang disalurkan di daerah Sidoarjo untuk para lansia, ojek online, tukang becak, penjual sapu lidi, penjual air keliling sampai polisi cepek, Selasa (16/06) dan Rabu (17/06).



02

Kamis (18/06), perwakilan dari Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya datang ke Panti Asuhan Istiqomah untuk memberikan donasi berupa sejumlah bahan pokok makanan.



03

Sabtu (20/06), seorang driver ojek online mensedekahkan makanan berupa beberapa salad untuk para santri Panti Asuhan Istiqomah, karena baru saja terkena pesanan makanan fiktif.

Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU) telah menyalurkan bantuan berupa uang dan paket sembako kepada Yusuf. Beliau adalah salah satu dhuafa yang terdampak covid-19, hingga tak mampu membayar uang kosnya dan sempat meninggalkan kost dengan terpaksa karena sudah tidak mampu membayar sebanyak empat bulan, Sabtu (27/06).

04



Syukron Jazakumullah Khoir, kepada para donatur yang sudah mensedekahkan hartanya untuk program karpet musholla, Kamis (02/07).

05



06

Syukron Jazakumullah Khoir, kepada Warung Apung Sedati yang sudah berkunjung ke Panti Asuhan Istiqomah dalam rangka bersilaturahmi bersama para santri sekaligus telah memberikan bingkisan makanan dan uang tunai, Jumat (03/07)

Ahad (05/07), selesai melakukan sholat subuh berjamaah para santri Panti Asuhan Istiqomah belajar berdakwah bersama Ust. Farid di mushollah.

07



08

Tim Barang Bekas Barokah (Barkah) berkunjung ke salah satu warga Perumahan Surya Residence-Sidoarjo yakni Aang untuk bersilaturahmi sekaligus mengambil barang yang akan di sedekahkan melalui LAZ Dompet Amanah Umat berupa sepeda motor Jupiter MX, Senin (06/07).



THE REAL SUPER HERO

Oleh: Luqman Hakim. Manager Fundraising



Bulan Agustus pasti identik dengan kemerdekaan dan kepahlawanan. Karena di bulan ini ada peristiwa yang sangat penting bagi bangsa Indonesia tepatnya tanggal 17 Agustus 1945 yaitu bahwa bangsa Indonesia telah dinyatakan merdeka dari Belanda dan sekutunya yang telah menjajah selama 350 tahun lamanya. Sebuah waktu yang tidak sebentar bagi sebuah Negara yang dijajah.

Banyak para pahlawan yang gugur dalam medan pertempuran melawan penjajah. Sebuah perjuangan yang tidak boleh kita sia-siakan sebagai warga negara yang baik harus menghormati jasa para pahlawannya. Berbagai kegiatan lomba dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia sudah umum dilaksanakan di berbagai penjuru nusantara mulai anak-anak sampai dewasa. Tidak lain adalah bertujuan untuk mengenang perjuangan para pahlawan yang telah gugur serta mendo'akannya.

Bagaimana dengan pahlawan zaman sekarang? Masihkah perlu untuk berperang melawan penjajah? Siapa yang dikatakan sebagai pahlawan pada zaman sekarang?

Semua orang pada era sekarang bisa menjadi pahlawan. Membantu orang yang dalam kesulitan adalah pahlawan, saling bekerjasama demi sesuatu hal yang baik bagi orang lain juga adalah pahlawan. Bukan hanya bagi orang dewasa gelar pahlawan

disematkan karena sudah cukup umur, karena sudah mempunyai harta dan sebagainya.

Remaja dan anak-anakpun jika sejak dulu dikenalkan dengan berbuat kebaikan terhadap orang lain, bisa jadi mereka lah sebagai pahlawan sesungguhnya.

Jadilah pahlawan yang sesungguhnya untuk membantu sesama. Dengan segala kemampuan materi dan non materi yang kita miliki sekarang. Bukan uang yang harus melimpah untuk bisa membantu sesama, bukan hanya orang yang berotot agar bisa membantu pembangunan masjid/musholla atau sarana umum menjadi cepat selesai.

Masih banyak saudara-saudara kita yang masih kelaparan karena hanya mampu membeli kebutuhan makan sehari sekali, putus sekolah karena tidak mampu membayar biaya pendidikan yang semakin mahal, kurang gizi, terlilit hutang dan berbagai persoalan lain.

Jadilah bagian dari **The Real Super Hero !**. Pahlawan sesungguhnya di era sekarang, bukan super hero di dunia fantasi. Adapun sebagai seorang pahlawan pasti butuh berkorban agar tujuan yang ingin diraih bisa tercapai dan berhasil.

Bagaimana agar bisa menjadi **The Real Super Hero ?** Aktif menjadi donatur rutin setiap bulan di Dompet Amanah Umat. Berapapun donasinya pasti akan sangat bermanfaat buat sesama. **Gabung sekarang ! 0821 1500 2424**



Meneladani Muhammad Al-Fatih

Oleh: Naning Ismawati, S.Pd.

DUNIA REMAJA

Muhammad Al-Fatih adalah pemuda berusia 21 tahun yang berhasil mewujudkan bisyaroh Rasulullah yaitu membebaskan kota Kostantinopel. Sebuah kota yang sangat megah pada zamannya yang berhasil ditaklukkan dan menjadi simbol kemenangan umat Islam hingga ke Eropa pada masa kekhilafahan Turki Utsmani. Rasul bersabda:

"Sesungguhnya Konstantinopel itu pasti akan dibuka (dibebaskan). Sebaik-baik pemimpin adalah pemimpinnya, dan sebaik-baik pasukan adalah pasukannya," (HR Bukhari).

Namun, sebagai remaja kita tidak hanya mengenang pencapaian yang didapatkan akan tetapi juga harus tahu karakter dan usaha apa yang dilakukan Muhammad Al-Fatih yang dapat kita tiru.

Pertama, Berjiwa Pembelajar. Bercermin dari kehidupan Al-Fatih, seorang pejuang Islam tak pernah berhenti belajar. Ash-Shalabi menulis dalam bukunya bahwa sejak kecil Muhammad Al-Fatih telah belajar Al-Qur'an, hadis, fikih, dan ilmu modern lainnya seperti ilmu berhitung, ilmu falak, sejarah, serta pendidikan kemiliteran, secara teori maupun praktis.

Kedua, Taat Setiap Saat. Ketaatan menjadi kunci kemenangan para penakluk dalam melawan musuh-musuh Islam. Sebagaimana disampaikan oleh seorang panglima Romawi yang curhat kepada rajanya setelah dikalahkan oleh pasukan Khalid bin Walid.

"Tuanku, tentara kita berperang dengan suatu kaum yang berpuasa pada siang hari dan

beramal ibadah pada waktu malam. Mereka berpegang teguh pada janji, saling berkasih sayang sesama mereka bagaikan saudara. Mereka senantiasa mengerjakan kebaikan dan tidak melakukan kemungkaran." Dia berkata dengan jujur. "Sedangkan tentara kita suka minum arak, melakukan zina, selalu ingkar janji, suka berbuat jahat, dan melakukan kezaliman. Karena itulah kita kalah." (Diriwayatkan Ahmad bin Marwan al-Malik).

Ketiga, Getol Beribadah. Kedekatan kita pada Allah swt dalam beribadah akan membuka jalan kemenangan kita dalam berjuang. Karena Allah swt bersama kita seperti ditegaskan olehNya.

Keempat, Pantang Menyerah. Bukan perkara mudah untuk mewujudkan janji kemenangan Rasul dalam menaklukkan Konstantinopel. Dan bukan Al-Fatih namanya kalo gampang mundur dari pertempuran. Tekad kuatnya dalam menaklukkan Kontantinopel, melahirkan kecemerlangan dalam berpikir sehingga tercetus ide brilian memindahkan kapal-kapal perang dari pangkalannya di Baskatasy ke Tanduk Emas dengan cara menariknya melalui jalan darat yang ada di antara dua pelabuhan.

Kelima, Aktif Berdakwah. Seorang penakluk bukan tipikal individualis yang cuman mikirin hidupnya sendiri. Dia selalu memikirkan kondisi kaum muslimin dan kebaikan apa yang bisa dilakukannya untuk kebangkitan Islam. Karena itu, aktifitas dakwah sudah menjadi bagian dari kesehariannya. Dari mulai ngingin teman untuk nggak pacaran, ngajakin sohib ikut pengajian, post konten konten dakwah di medsosmu.



Zaini Syam, M.Pd,
Manager Pendayagunaan

Pemberdayaan Lahan Kosong Menjadi Kebun Kelengkeng

"Barangsia yang menghidupkan lahan yang mati maka ia memiliki bagian darinya, yakni (bagian) upah (dan atau pahala). Dan apa yangdimakan oleh binatang ternak dari (tanaman yang ada di lahan) itu, maka hal itu merupakan sedekahbaginya" (Arti : HR Ahmad no.14271)

Memberdayakan tanah kosong menjadi kebun kelengkeng ini berasal dari tanah yang hanya berisi rerumputan dan pohon pisang yang buahnya tidak bisa dimakan. Tanah dengan ukuran 16x9 meter ini adalah milik Yayasan Dompet Amanah Umat yang terletak di Desa Cemandi Kecamatan Sedati Sidoarjo. Dari tanah yang hanya tumbuh rerumputan dan pohon pisang ini, kemudian diberdayakan menjadi kebun kelengkeng sebagai pohon utama dan disela-selanya ditanami singkong, cabe dan bayem.

Buahnya Mulai Bisa Dipanen

Bitit pohon kelengkeng ini didatangkan dari Jombang berupa cangkokan yang sudah siap tanam. Penanaman pohon kelengkeng ini dimulai sejak tahun 2018 sebanyak 24 pohon. Selain ditanami pohon kelengkeng, tanah ini juga ditanami bayam, singkong dan cabe. Alhamdulillah sejak akhir 2019, buah dari pohon kelengkeng sudah bisa dipetik/panen meskipun masih untuk kalangan sendiri dan sebagian untuk warga setempat. Tidak hanya buah kelengkengnya yang dapat dirasakan manfaatnya, tetapi bayem, cabe dan daun singkong juga dapat rasakan sebagai tambahan sayur oleh dhuafa binaan DAU. Inilah salah satu hasil pemberdayaan lahan kosong sehingga menjadi kebun kelengkeng dan sayur -sayuran.

Pengelola kebun ini awalnya diberdayakan oleh binaan DAU yatim dhuafa yang berada di asrama Panti Asuhan Istiqomah, hal

ini mulai dari pembabatan rumput, pohon pisang dan penggalian sumur untuk penyiraman pohon ketika musim kemarau. Mereka menyiraminya ketika libur sekolah seperti ahad pagi dan sore hari sehingga meskipun musim kemarau pohon tersebut tetap segar dan bisa bertahan hidup. Namun akhirnya karena mereka padat dengan jam pelajaran dan banyak tugas dari sekolah, pengelolaannya dialihkan pada koordinator kombes (komunitas becak Sidoarjo) yaitu bapak Tukijan. Beliau sudah sepuh namun masih sehat, paginya mengayuh becak sorenya baru berkebun sambil membersihkan lingkungan kebun kelengkeng tersebut.

"Alhamdulillah sekarang sudah bisa ditanami bayem, cabe dan sebentar lagi singkong" ujar pak Tukijan selaku yang merawat kebun. Manfaat dari pemberdayaan ini tidak hanya dirasakan oleh binaan saja, akan tetapi warga sekitar kebun juga turut merasakan manfaatnya. Bapak Tukijan menyampaikan "tetangga sekitar kebun sudah dipersilahkan untuk mengambil sayur-sayuran yang ada di kebun tersebut secara gratis, sehingga keberadaan kebun tersebut bisa memberi manfaat kepada orang-orang sekitar". Apapun kalau kita mau dan memanfaatkan dengan baik *insyallah* bisa lebih baik dan produktif, karena lahan tersebut bisa menghasilkan sesuatu yang manfaatnya sangat banyak untuk warga sekitar.





Anasari Guru SDIIC Pacitan

“Hidup itu pilihan, apa yang kita tanam itulah yang akan kita tuai. Lakukan amal kebaikanmu dengan bersungguh-sungguh karena bisa jadi hari ini adalah kesempatan terakhirmu”

M enjadi sosok yang lebih baik dari hari sebelumnya, memang sudah seharusnya kita lakukan sebagai seorang hamba. Dengan berbagai cara dan usaha semua harus di niatkan ikhlas Lillahi Ta’ala, tujuannya hanya satu yakni untuk mendapatkan keberkahan sekaligus kebaikan setelahnya. Dan berubah atau

dikalangan para remaja menyebutnya Hijrah merupakan salah satu langkahnya, memang tidak mudah sebab jalan menuju kebaikan akan ada banyak hambatan.

Itulah yang aku rasakan dulu. Nah, kalau ditanya mengenai arti hijrah, bagiku upaya untuk selalu berikhtiar dalam memperbaiki diri agar mendapatkan ridho dari Sang Maha Pencipta. Memang benar sekaligus tak kupungkiri, selain niat begitu kuat lingkungan menjadi salah satu peran penting dalam usaha melakukan perubahan. Dan kisah hijrahku dimulai ketika aku memiliki seorang teman yang memiliki hobi serta bakat sepertiku.

Tak berhenti sampai hanya saling bercerita dan bertukar pikiran, dia juga meminjamkan sebuah buku karya Ust Felix berjudul *Beyond The Inspiration* yang intisarinya membuatku sangat tersentak yakni *Hidup adalah pilihan, Hari ini adalah hasil dari pilihan kita kemarin dan hari esok adalah hasil dari pilihan kita saat ini*.

Nah dari sinilah, aku mulai mencoba memantapkan dalam berhijrah dan berikhtiar untuk memperbaiki diri. Aku mulai belajar mendalami agama dan sering berdiskusi dengan temanku dan *Alhamdulillah* perlahan aku mulai mencoba merubah gaya hidupku yang semula memakai celana menjadi rok serta melebarkan hijabku sampai menutupi dada. Hingga pertemuan ketiga sekaligus keempat pada saat belajar mengenai materi *ihsanul amal* aku semakin ingin menjadi lebih baik.

Kalau ditanya mengenai ujian, pasti setiap hamba yang mencoba untuk berubah merasakannya dan aku sudah melaluinya. Dulu ketika aku pulang ke desa dan melakukan aktivitas rutinku yaitu latihan voly terdengar suara seseorang di sudut lapangan sedang membicarakanku, "Baru ke kota 2 bulan aja udah kayak santri, voly kok pakai rok?". Bahkan

ada yang sempat bilang, "Hati-hati kena aliran sesat". Dan yang lebih membuatku sakit ternyata salah satu orang itu adalah orang yang dulu mendukung hobiku.

Tapi aku mencoba untuk tidak mempunyai dendam kepada mereka. Setelah satu bulan berlalu, aku memutuskan kembali pulang ke desa. Aku tak masalah walau sampai sekarang pimpinan grup Elektone ketika bertemu di jalan tidak menoleh dan teman-teman menjauhku. Karena Sang Maha Kuasa telah menggantinya dengan sahabat *sholihah* yang selalu menemani proses hijrahku.

Banyaknya cobaan yang aku hadapi selama berhijrah mulai dijauhi oleh teman, difitnah sebagai aliran sesat dan banyak teman-teman Elektone yang memojokkanku hingga dikeluarkan dari grup Elektone tak membuat aku patah semangat. *Alhamdulillah*, Allah memberikanku seorang ibu yang selalu mendukungku, kata yang kuingat sekaligus membuatku tetap semangat adalah dari dukungan beliau, "Anak perempuan itu ya seperti apa yang kamu pakai sekarang dan sikapmu yang sekarang jauh lebih baik dan ibu senang melihatnya daripada dirimu yang dulu suka *kluyuran* (suka main) sampai sore hingga *nongkrong* dengan anak laki-laki".

Masyallah, alangkah senangnya hatiku mendengar dukungan ibu semakin menguatkan hati dan tekadku untuk memilih jalan hijrah ini. Satu pesan kepada teman-teman semua, bahwa hijrah memang seringkali diiringi dengan berbagai ujian, tapi jangan putus asa, tetap semangat dan tetaplah untuk istiqomah dalam kebaikan. Semua itu butuh proses memang tak semudah membalikkan telapak tangan tapi yang terpenting ingatlah bahwa **hidup itu pilihan, apa yang kita tanam itulah yang akan kita tuai nanti dan Allah tidak akan menguji diluar kemampuan dan kapasitas hambanya**.

TINGKATKAN KEBAIKAN UNTUK SESAMA



KAOS KEREN

Syarat dan ketentuan :

1. Rp. 30.000 untuk donatur lama
2. Donasi rutin tiap bulan minimal Rp. 50.000 untuk donatur baru



PAYUNG KECE

Syarat dan ketentuan :

1. Rp. 10.000 untuk donatur lama
2. Donasi rutin tiap bulan minimal Rp. 30.000 untuk donatur baru

TOP UP DONASI

FORMAT TOP UP DONASI

A. DONATUR LAMA

Nama lengkap#Alamat lengkap#Donasi lama#Donasi BARU

Contoh : Ahmad Baharuddin#Jl. Merpati no.8 A Pabean#20.000#50.000

B. DONATUR BARU

Nama lengkap#Alamat lengkap#Donasi rutin

Contoh : Ahmad Baharuddin#Jl. Merpati no.8 A Pabean#30.000

BURUAN !!!
STOCK
TERBATAS

Kirim ke WA 0821 1500 2424

MERDEKA DENGAN KETAHANAN PANGAN



BERUBAH DITENGAH WABAH

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar-Rad 11)

Sebagai Lembaga Amil Zakat resmi, LAZ DAU tentu terus berupaya untuk mentransformasikan binaan mustahik menjadi muzakki, mengangkat mustahik dari status dibawah garis kemiskinan bersama pemerintah melalui baznas menjadi terangkat ekonominya. Namun saat kondisi pandemi seperti sekarang ini, semua mengalami dampak ekonomi dan dampak sosial. Dan yang paling rentan adalah mustahik yang memang kondisi sebelumnya sebagai dhuafa (lemah dari sisi ekonomi dan sosial)

Dalam kondisi pandemi covid-19 yang belum bisa diprediksi kapan selesai, maka program ketahanan pangan mustahik menjadi sangat penting untuk menjamin kelangsungan kebutuhan pangan sehari – hari.



Oleh : Sugeng Pribadi, S. I. Kom,

Direktur II – LAZ DAU

KETAHANAN PANGAN MUSTAHIK

LAZ DAU mengupayakan program ketahanan pangan mustahik dengan menyertakan pihak – pihak terkait yang ahli, sekaligus memberikan peran serta mustahik dalam pengelolaan dan perawatannya. Program tersebut berupa budidaya ikan lele dalam ember atau yang lebih di kenal dengan "Budikdumber".

Sebagai langkah awal akan di buatkan percontohan di panti asuhan istiqomah dan selanjutnya akan di duplikasikan program tersebut kepada para mustahik binaan.

Bagi Muzakki yang ingin berperan, ada kesempatan sebagai instruktur dan tenaga pendampingan atau partisipasi donasi untuk keberhasilan program ketahanan pangan tersebut. Bentuk kepedulian kita kepada kaum dhuafa akan memberikan keberkahan dalam kehidupan kita.

Tiga hal utama adalah saat kondisi saat ini adalah ikhtiar, doa dan tawakkal. Tiga hal tersebut menjadi kunci atas segala rencana yang dibuat. Karena sesungguhnya kita amat sangat lemah di hadapan Allah SWT. Semoga rencana tersebut bisa menjadi nyata dan bermanfaat, guna menguatkan ketahanan pangan mustahik (By adi)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PENCAIRAN BEA SISWA
TRIWULI 2018

FORM DONATUR BARU

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : / (L/P)*

Tempat/Tanggal Lahir : / Hp.

Alamat Rumah : RT RW No.

Kecamatan:

Nama Kantor / Instansi : Bagian : email.

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pekerjaan : Wiraswasta PNS TNI/POLRI Profesional

Karyawan Lainnya :

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMU Kejar Paket A/B/C Diploma I/II/III
 S1 S2 S3 Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*

Besar Donasi Rp. : 1 Juta 500 Rb 200 Rb 100 Rb 75 Rb
 50 Rb 25 Rb

Terbilang :

Keterangan Donasi : Zakat Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Kombes, OTA
 Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)

Cara Pembayaran Melalui : Diambil petugas DAU di: Rumah Kantor , tgl.....,pkl.....
 Diantarkan ke kantor DAU, Jl. Raya Buncitan No. 1 Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo - Jawa Timur
 Transfer ke rekening DAYU
 Layanan Autodebet
 Via QRIS atau QR Barcode BSM

Donatur

Penerima

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

(.....)

(.....)

Nama terang

Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama :

No. ID :

Alamat Rumah :

Telp. Rumah : HP :

email :

Tempat, Tgl Lahir :

Donasi Sebelumnya :

Donasi Selanjutnya :

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Donatur

Penerima

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp: 031 891 2324, 0821 1500 2424

(.....)

(.....)

Nama terang

Nama terang

DOA

DITUNJUKKAN
KEBENARAN

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا،
وَارْزُقْنَا اتِّيَاعَهُ.
وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا،
وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ.

“Ya Allah, tampakkanlah
kepadaku kebenaran sebagai
kebenaran dan kuatkanlah
aku untuk mengikutinya serta
tampakkanlah kepadaku
kesalahan sebagai kesalahan
dan kuatkan pula untuk
menyingirkannya.”

(HR Imam Ahmad).



Oleh M. Anwar Djaelani



Marah ; Langkah Mudah Jemput Susah

Di keseharian, di sepanjang sejarah, lumayan mudah menemukan orang marah. Di kalangan masyarakat awam, cukup gampang menemukan orang marah. Di kalangan pemimpin, tak sedikit yang suka melampiaskan amarahnya dan bahkan secara terbuka. Padahal Islam, meminta: "Jangan marah!" Hanya saja, apa semua "jenis" marah dilarang?

Agar Tak Pilu

Terkait tema ini, Dr. Aidh Al-Qarni menulis buku dan lalu diterjemahkan oleh Fauzi Bahreisy dengan judul "Laa Taghhab, Jangan Marah". Buku yang terbit pada November 2013 ini memberi uraian lengkap tentang marah. Dulu, pada generasi pertama umat manusia, Qabil –putra Nabi Adam As- marah. Dia marah atas aturan perjodohan yang dianggapnya tak sesuai dengan keinginan pribadinya. Qabil marah kepada saudaranya dan berkata: "Aku pasti membunuhmu!" (QS Al-Maa'idah [5]: 27).

Dulu, Nabi Yunus As marah saat merasa dakwahnya setelah sekian lama tak berhasil. Diapun –tanpa meminta petunjuk Allah- lalu meninggalkan kaumnya. Apa yang lalu terjadi? Nabi Yunus As ditelan ikan besar. Di tengah kegelapan perut ikan Nabi Yunus As menyesal lewat sebuah pengakuan: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim" (QS Al-Anbiya [21]: 87).

Kini, orang yang gampang marah semakin banyak. Mereka ada di berbagai strata sosial, dari kelas awam sampai pada level pemimpin. Orang-orang itu menjadi marah -antara lain- karena terlibat di sebuah konflik kepentingan. Buku Al-Qarni memuat pesan pokok: Jangan mudah marah! Renungkanlah riwayat ini: Ada seorang laki-laki berkata kepada Nabi Muhammad Saw, "Berilah aku wasiat." Rasulullah Saw bersabda, "Janganlah engkau mudah marah!" Lelaki tadi mengajukan lagi hal yang sama sampai beberapa kali dan tetap dijawab, "Janganlah engkau mudah marah!" (HR Bukhari).

Di dalam buku Aidh Al-Qarni yang telah disebut di atas kita akan menemukan kupasan yang cukup terperinci. Misal, tentang hakikat marah, jenis marah, celaan bagi yang marah, dan bahaya marah. Bahwa, kita akan akan segera menuai susah jika enteng melepas marah. Terutama untuk hal yang disebut terakhir di atas, maka sangat beralasan jika Islam melarang kita (dan terutama pemimpin) membuat keputusan di saat sedang marah. Lihatlah, misalnya, Genghis Khan (1162-1227) si pemimpin hebat itu.

Di antara sahabat utama Genghis Khan adalah seekor elang. Si elang selalu bersamanya terutama di saat dia berburu. Burung itu akan membantunya menunjukkan buruan yang diinginkan sang majikan. Si elang adalah

contoh sahabat yang setia meski tak bisa bicara. Di suatu hari, Genghis Khan berburu dan hanya ditemani si elang. Di tengah jalan, Genghis Khan berhenti di kaki gunung karena haus dan ingin minum. Genghis Khan-pun menemukan mata air dan lalu mengisi penuh gelasnya. Ketika hendak minum, si elang datang dan menumpahkan air di gelas Genghis Khan. Kejadian yang sama terulang ketika Genghis Khan mengambil lagi air.

Atas kelakuan si elang, Genghis Khan marah. Di kesempatan ketiga mengambil air, dia pun melakukannya sambil menyiapkan pedangnya. Ketika si elang mendekat dan berusaha menumpahkan air, Genghis Khan segera memukul kepala si elang dengan pedang. Seketika si elang terkapar, mati. Genghis Khan tertegun dalam kesedihan. Dia penasaran, lalu naik ke atas mata air untuk melihat kolam besar yang dari celah karangnya air mengalir. Ternyata, di dalam kolam itu terdapat bangkai ular berbisa yang besar. Di saat itulah, Genghis Khan sadar bahwa sahabatnya –si elang- itu sebetulnya ingin menyelamatkan dirinya dari kemungkinan minum air beracun.

Genghis Khan lalu membawa si elang pulang ke kerajaan. Dia meminta para pengawal untuk membuat patung elang dari emas dimana dituliskan pada kedua sayapnya: "Sahabat tetap sebagai sahabat meskipun melakukan hal yang tidak kausenangi". Singkat kisah, di hari itu Genghis Khan mendapat pelajaran yang sangat berharga. Bawa, tindakan yang diambil di saat dalam keadaan marah akan berakibat fatal.

Kisah berikut lebih dramatis, terkait dengan Harry S. Truman saat dia menjabat sebagai presiden Amerika Serikat (AS). Pada 1945 dia membuat keputusan yang di kemudian hari disesalinya seumur hidup. Kala itu dia mengambil keputusan di saat sedang marah. Dia marah kepada Jepang karena telah menghancurkan armada laut AS. Dia-pun memutuskan untuk menjatuhkan dua bom

atom ke Jepang, di Hiroshima pada 06/08/1945 dan di Nagasaki pada 09/08/1945.

Ada catatan, bom atom itu telah membunuh 140.000 orang di Hiroshima dan 80.000 di Nagasaki. Sejak itu, ribuan telah tewas akibat luka atau sakit yang berhubungan dengan radiasi yang dikeluarkan oleh bom itu. Sehari sesudah peristiwa yang sangat mengerikan itu, Truman menyesalinya dan berkata: "Andai saja saya tidak menandatangi keputusan yang berbahaya itu. Saya sangat marah (waktu itu). Saya, (setelah kejadian itu) berangan-angan, andai ibu tidak (pernah) melahirkan saya. Andai saja saya mati dua puluh tahun sebelum tragedi itu terjadi."

Bahkan, bukan hanya Truman yang terpukul dengan kerusakan hebat yang ditimbulkan oleh kedua bom itu. Salah seorang pilot yang melemparkan bom itu, juga terpukul. Dia lalu bunuh diri. Sungguh, andai Truman tidak mengeluarkan keputusan di saat sedang marah, tak akan ada tragedi yang sangat mengerikan. Tak akan ada kerusakan hebat yang mendatangkan susah banyak orang. Tak akan ada pilot (baca: prajurit) yang bunuh diri.

Namun demikian, tak semua marah dilarang. Ada marah yang diizinkan. Misal, jika di suatu saat Allah, Rasulullah Saw, dan umat Islam diperlakukan secara tak patut, kita malah harus marah. Lihatlah Nabi Nuh As, Nabi Ibrahim As, Nabi Musa As, dan Nabi Muhammad Saw yang pernah marah dalam kaitannya dengan pembelaan kepada agama-Nya.

Tahan atau Atur

Alhasil, pertama, jangan mudah marah! Islam mengajarkan agar kita tak gampang marah. Sebaliknya, Islam sangat menghargai mereka yang punya peluang melampiaskan rasa marahnya tapi malah memilih untuk menahannya. Kedua, marah yang proporsional tetap diperlukan yaitu seperti di saat agama kita dinista oleh orang atau fiyah yang tak tahu diri. []

SPIRIT PENDIDIKAN KARAKTER

Sorang muslim diajarkan jujur, bukan karena kemanfaatan sifat jujur semata, tetapi karena jujur itu perintah Allah. Meski Islam juga mengecualikan beberapa kondisi untuk memperbolehkan seseorang untuk tidak jujur. Sifatnya kondisional dan tetap mengedepankan iman dan takwa sebagai landasan untuk mengatakan tidak jujur.



Sejak kecil anak-anak diajarkan menghafal tentang bagusnya sikap jujur, berani, kerja keras, kebersihan dan jahatnya kecurangan. Tapi, nilai-nilai kebaikan itu hanya sebatas pengetahuan di atas kertas dan cukup dihafal untuk mendapatkan nilai akademik.

Seperti dikutip dalam buku berjudul *Pribadi*, karya Buya Hamka dalam memberikan gambaran sosok manusia yang pandai tapi tak memiliki kepribadian unggul. "Banyak guru, dokter, hakim, banyak orang yang bukunya satu gudang dan diplomanya segulung besar, tiba dalam masyarakat menjadi 'mati', sebab dia bukan seorang masyarakat. Hidupnya hanya mementingkan diri sendiri, diplomanya untuk mencari harta, hatinya sudah seperti batu, tidak mempunyai cita-cita. Pribadinya tidak kuat."

Nah, jika menilik pendidikan sesungguhnya bangsa ini harus melirik pola yang seperti disampaikan oleh **Hasyim Asyari** dalam kitab **Adabul Alimwal-Muta'alim**. Pendidikan itu berpaku pada tauhid. Barang siapa tidak beriman maka dia tidak bertauhid. Iman mewajibkan syariat, syariat mewajibkan adanya adab; maka barangsiapa yang tidak beradab, maka (pada hakekatnya) tidak syariat, tiada iman, dan tiada tauhidnya.

Jadi begitu pentingnya adab, karena adab terkait dengan keimanan. Nah, pendidikan di Indonesia belum bisa menyatukan iman, adab dan ilmu. Karena konsekuensi iman sesungguhnya meninggikan adab. Utuhnya iman dan adab akan melahirkan keunggulan ilmu dan orang yang belajar ilmu. Karena konsekuensi orang berilmu adalah beramal yang disandarkan pada iman. Perolehannya adalah kesholehan sosial, bukan lagi keunggulan pribadi dan individualisme.

Islam dan umat Islam sangat meninggikan orang ilmu (ahli ilmu). Karena kosekuensi

hidupnya orang berilmu itu kembali ke dalam ketaqwaan dirinya. Dalam kitab *Bidayatul Hidayah*, karya Imam al-Ghazali mengingatkan, orang yang mencari ilmu dengan niat yang salah untuk mencari keuntungan dunia dan pujiannya saja dengan menghancurkan agama. KH. Hasyim Asyari dalam kitab *Adabul Alimwal-Muta'alim*, mengutip hadits Rasulullah SAW, "Barang siapa mencari ilmu bukan karena Allah atau ia mengharapkan selain keridhaan Allah Ta'ala, maka bersiaplah dia mendapatkan tempat di neraka."

Ibnu Qoyyim al-Jauziyah dalam bukunya *al-Ilmu*, mengutip ungkapan Abu Darda' RA yang menyatakan, "Barang siapa berpendapat bahwa pergi menuntut ilmu bukan merupakan jihad. Sesungguhnya ia kurang akalnya." Dan Abu Hatim bin Hibban pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa masuk ke masjidku ini untuk belajar kebaikan atau untuk mengajarkannya, maka ia laksana orang yang berjihad di jalan Allah." Begitu tingginya spirit Islam dalam memotivasi kelompok pembelajar, baik pendidik maupun peserta didik mendapatkan keutamaan dan sandaran syariat yang tinggi.

**يَرْفَعُ اللَّهُ لَذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَلَذِينَ أُوتُوا
لِعِلْمٍ دَرْجَتٍ**

"Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (Qs. al-Mujadilah: 11)

Karena begitu mulianya kedudukan ilmu dalam Islam dalam menempatkan ahli ilmu dan penuntut ilmu. Maka seorang yang beradab tidak akan menya-nyiakan umurnya untuk menjauhi ilmu atau mengejar ilmu yang tidak bermanfaat. (A. Zakki)

Al-Mu'izz (Maha Memuliakan)

"Barangsiapa yang menghendaki kemuliaan, maka bagi Allah-lah kemuliaan itu semuanya. Kepada-Nya-lah naik perkataan-perkataan yang baik dan amal yang sah dinaikkan-Nya. Dan orang-orang yang merencanakan kejahatan bagi mereka azab yang keras. Dan rencana jahat mereka akan hancur." (QS. Fatir Ayat 10).

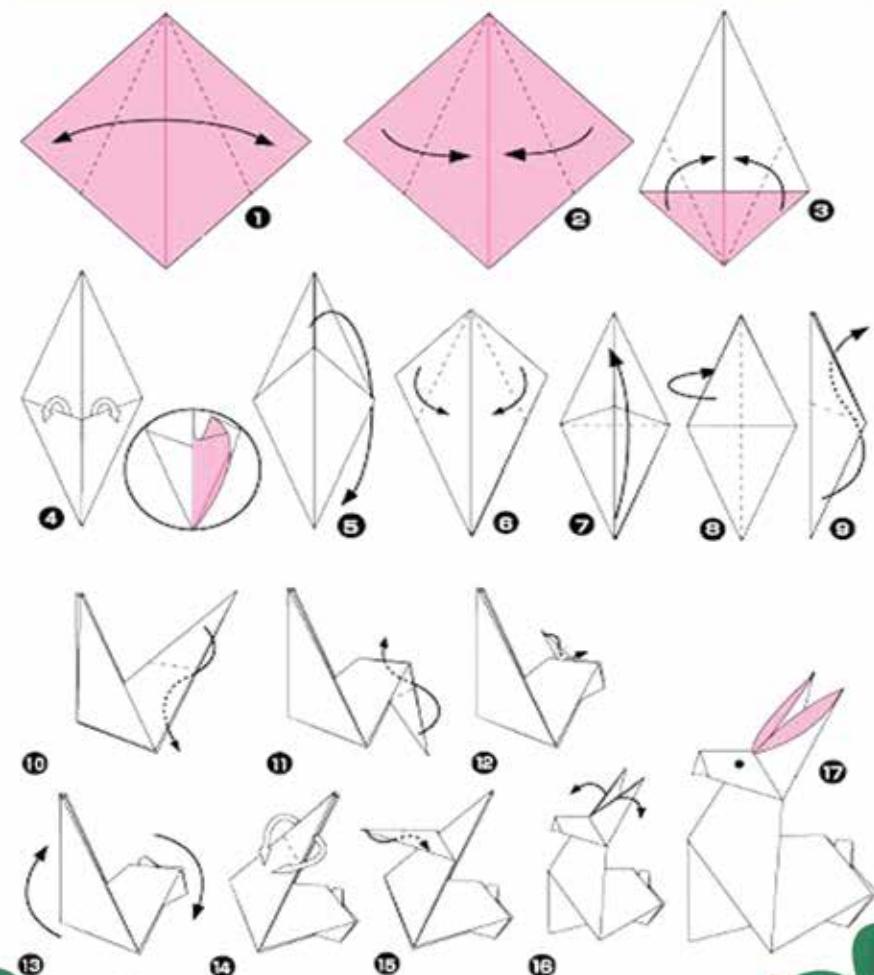


Origami Berbentuk Kelinci

Untuk membuat origami berbentuk burung merpati, siapkan dulu ya bahannya :

1. Kertas Lipat
2. Lem
3. Mata Boneka ukuran 6 mm

Lalu kalau sudah terkumpul semuanya, ikuti langkah selanjutnya ya :



Ini Kata Customer



Gauri Prisha Utomo, Karyawan

“ Istiqomah Aqiqah pelayanannya sangat bagus, rasanya enak sekaligus pengiriman tepat waktu. Pokoknya puas sekali dan sangat recommended deh banget buat yang ingin beraqiqah.”

Heri Susanto, Wiraswasta

“ Saya sudah berlangganan Istiqomah Aqiqah kurang lebih 6 tahun untuk mengaqiqahin putra putri saya, rasanya tidak sia-sia dan ragu untuk memesan di sini. Selain pelayanannya memuaskan, rasanya juga benar-benar mantap. Sukses terus ya ... ”



Sri Rahayu, Wiraswasta & Ibu Rumah Tangga

“ Semoga kedepannya Istiqomah Aqiqah lebih sukses, berkah dan tetap menjaga kualitas rasa yang sudah mantap banget. Aamiin ... ”

Ayu Rachmawati, Ibu Rumah Tangga

“ Alhamdulillah rasanya tidak mengecewakan sama sekali, malah cocok banget dengan lidah saya maupun keluarga. Daging satenya empuk, bumbunya enak, gule nya juga enak banget dan yang paling penting banyak dari tetangga yang bilang enak. Terima kasih Istiqomah Aqiqah”



SATE SIOMAY BAKAR

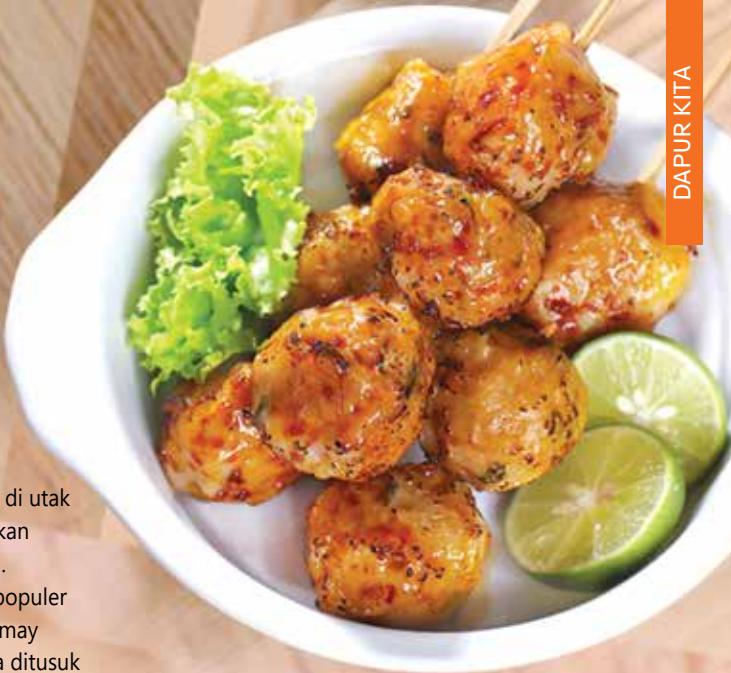
Jajanan tradisional Nusantara banyak pilihannya. Dari satu jenis jajanan bisa di utak atik lebih kreatif. Agar tak membosankan dan dapat menghasilkan citarasa baru. Seperti siomay Bandung yang sudah populer menjadi jajanan sepanjang masa. Siomay yang biasanya hanya dikukus, kini bisa ditusuk lalu dibakar. Tidak ketinggalan saus cocol yang menggoda. Hasilnya, jajanan tampil baru dengan sensasi rasa yang lebih kaya.

BAHAN

- 200 gram fillet ikan tenggiri, cincang halus
- 200 gram udang kupas, haluskan
- 4 siung bawang putih, haluskan
- 2 batang daun bawang, iris halus
- 1/2sdm minyak wijen
- 2 sdt garam
- 1 sdm gula pasir
- 3/4 sdt merica bubuk
- 200 ml air es
- 150 gram tepung sagu tani

Saus Cabai Bawang

- 5 buah cabai merah keriting, buang bijinya, rebus
- 2 buah cabai merah besar, buang bijinya, rebus
- 5 buah cabai rawit merah, rebus
- 3 siung bawang putih, rebus
- 1 sdm gula pasir
- 3/4sdt garam
- 1 sdtpetis udang
- 1 sdm kecap manis
- 150 ml air
- 1 sdt tepung sagu, larutkan dengan 2 sdm air



Cara membuat:

1. Sambal, blender cabai merah keriting, cabai merah besar, cabai rawit, dan bawang putih hingga halus.
2. Masukkan gula, garam, petis dan kecap manis. Tambahkan air. Masak hingga mendidih.
3. Tambahkan larutan tepung sagu. Masak sambil diaduk hingga lembut dan matang. Angkat dan dinginkan.
4. Siomay: campur fillet ikan, udang, bawang putih, daun bawang, minyak wijen, garam, gula dan merica. Uleni hingga tercampur rata.
5. Tambahkan air es, uleni rata. Tambahkan tepung sagu, aduk rata.
6. Ambil adonan siomay. Bentuk bulat dengan sendok.
7. Kukus sambal dialas daun yang dioles tipis minyak di atas api sedang 25 menit hingga matang.
8. Tusuk siomay dengan tusuk sate.
9. Lumuri dengan campuran kecap manis dan air jeruk nipis. Bakar hingga harum.
10. Sajikan sate siomay bersama saus cabai bawang.

Mitra Istiqomah Aqiqah

Oleh : **Titanio Ferriawan, S.Pd**, General Manager



Bosan jadi pegawai dan berniat merintis usaha? Tunggu apalagi, wujudkan niat tersebut sekarang juga.

Jika masalahnya adalah biaya, tenang saja kami punya solusinya.

Membuka usaha tentu bukan hal mudah, banyak yang perlu dipersiapkan mulai dari memikirkan dengan matang produk atau jasa apa yang akan dijual, target pasarnya, strategi pemasarannya sampai ciri khas yang akan ditonjolkan pada barang kita.

Namun saat ini, itu semua bukan menjadi penghalang bagi kita yang ingin berkembang. Karena banyak sekali perusahaan, rumah makan sampai jasa pelayanan Aqiqah menawarkan untuk menjadi mitra bisnis mereka. Nah, salah satunya adalah Istiqomah Aqiqah.

Ya, mulai bulan Agustus sampai Oktober 2020 Istiqomah Aqiqah membuka peluang tanpa syarat untuk para ibu rumah tangga maupun karyawan yang bekerja dari rumah di wilayah Surabaya, Sidoarjo, Gresik serta Pasuruan untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Penghasilan tambahan diperoleh jika menjalin kerjasama kemitraan dengan Istiqomah Aqiqah. Benefit yang dihasilkan berupa: Jika mitra berhasil mendapatkan pembeli (buyer) aqiqah 1 ekor kambing jantan, maka mitra mendapatkan fee 100.000/ekor. Jika berhasil mendapatkan pembeli aqiqah 1 ekor betina, mendapatkan fee 75.000/ekor yang selanjutnya pencairannya akan direkap setiap bulannya.

Syaratnya mudah, cukup memiliki rekening bank sudah bisa menjadi mitra bisnis Istiqomah Aqiqah. Soal tool market? Tenang saja, itu semua free dari kita tanpa dipungut biaya.

Kalau sudah begini, masih mau pikir panjang lagi? Yuk, segera daftarkan dirimu menjadi mitra Istiqomah Aqiqah.

Official Media Partner:



LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
 Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200 (Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur
 Siaran: Telp. 031-8961514, SMS/WA 0851 0254 6546,
 FB/Twitter @Suara_Sidoarjo

PENYELESAIAN PEMBANGUNAN
GRAHA QUR'AN
YATIM DHUAFA

Pekerjaan	Volume	SAT	Jumlah Harga		Paket Wakaf	
Plafon	350	M ²	Rp	45.500.000	Rp	130.000
Sanitair	282	M ¹	Rp	52.170.000	Rp	185.000
Lantai	286	M ²	Rp	57.200.000	Rp	200.000
Dinding	1837	M ²	Rp	404.140.000	Rp	220.000
Urugan	386	M ³	Rp	96.500.000	Rp	250.000
Listrik	107	Ttk	Rp	42.800.000	Rp	400.000
Baja	20	M ¹	Rp	14.000.000	Rp	700.000
Pintu-Jendela	45	Unit	Rp	90.000.000	Rp	2.000.000
Beton	17	M ³	Rp	119.000.000	Rp	7.000.000
Full Package					Rp	11.000.000

Harta yang Anda Wakafkan, Dapat Menjadi Pahala
yang Mengalir Tiada Henti.



DI BUTUHKAN
DANA 1M
TELAH TERHIMPUN Rp 217 JUTA
KURANG Rp 783 JUTA

031-99602696
0858 0820 9056

**MINIMAL
100.000**

AMANAHKAN WAKAF ANDA:


713 139 8306
 a/n Graha Alquran Sidoarjo


0409 722 955
 a/n yayasan dompet amanah umat

Kode transfer
 ATM bersama
 BSM 451
 BNIS 427



JI RAYA BUNCITAN NO. 162 A BUNCITAN SEDATI - SIDOARJO



Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Syukuran	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.200.000	1.700.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.500.000	1.850.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.050.000	2.200.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.400.000	2.550.000

Harga sewaktu - waktu bisa berubah

Syukuran ± 6Lt, **Sedang** ± 8Lt,
Besar ± 10Lt, **Super** 16 ± Lt,
Platinum 20 ± Lt.

1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut



PAKET CATERING
MULAI
21rb



0856 4892 8881

Istigomah Aqiqah



TUMPENG MERDEKA

850RB
25 porsi

Istigomah Aqiqah

mulai dari
1,85 JT

KAMBING GULING

Free 1
Pramusaji

Barcode Google maps
Istigomah Aqiqah diakses lewat
Android, iPhone, Blackberry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6
Kwangsar Sedati, Telp. 031 891 2424

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881
Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424
Email : aqiqahistigomah@gmail.com

Website : www.istigomahaqiqah.com

Transfer a/n Yayasan Dompet Amanah Umat: BSM: 709 551 5511